

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan.

Manfaat Penilaian Kinerja Perusahaan ialah Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja

juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan, Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang, memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Adanya kinerja keuangan yang baik, akan mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Setiap pihak eksternal memerlukan informasi atas laporan keuangan perusahaan. Analisis atas laporan keuangan sangat penting, karena dengan mengetahui laporan keuangan dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Peneliti memilih obyek penelitian pada PT.Gudang Garam Tbk. Karena PT Gudang Garam Tbk. merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk. Laba bersih perusahaan yang berfluktuatif sepanjang lima tahun terakhir dari tahun 2009 sampai tahun 2013. Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk, pendapatan bersih selama periode 2009 sampai tahun 2013 adalah sebagai berikut:

TABEL 1.1
PENDAPATAN BERSIH PT GUDANG GARAM TBK
TAHUN 2009-2013
(dalam jutaan)

Tahun	Laba bersih
2009	3,455,702
2010	4,146,282
2011	4,894,057
2012	4,013,758
2013	4,328,736

Sumber: laporan Tahunan PT Gudang Garam Tbk

Dari tabel di atas dapat dilihat laba bersih pada PT Gudang Garam Tbk mengalami pergerakan yang berfluktuatif. Hal ini disebabkan oleh munculnya pesaing pesaing baru. PT Gudang Garam Tbk juga tidak terlepas dari persaingan yang semakin ketat dan akan menghadapi kompetisi di segala bidang. Saat ini banyak sekali perusahaan pesaing sehingga tidak menutup kemungkinan akan menggeser posisi perusahaan ini. Oleh karena itu, agar tetap sukses dalam bersaing, perusahaan memerlukan suatu penilaian kinerja yang menggambarkan efisiensi dan efektifitas perusahaan, dimana hasil dari penilaian ini digunakan untuk melakukan perbaikan dari kondisi perusahaan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui pentingnya penilaian kinerja perusahaan sehingga dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan.

Return on Equity merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Mardiyanto (2009:196) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio

yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE merupakan indikator kinerja keuangan dari aspek profitabilitas, rasio ini diukur dengan membandingkan antara *net income* dengan *equity*. *Return On Equity* (ROE) sering dipakai untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba rugi pemilik modal. J.Fred.Weston dan Thomas.

Return on Equity atau tingkat pengembalian ekuitas pemilik mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang menjadi hak bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang perusahaan makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Dengan demikian maka modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak memberikan laba yang memuaskan bagi perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Pemilik perusahaan lebih tertarik pada seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan terhadap modal yang ia tanamkan, *residual income* (RI) adalah laba yang dihitung dari selisih antara laba bersih operasional setelah pajak dikurangi dengan biaya modal yang diperhitungkan atas investasi (Sartono, 2008:104). Analisis *residual income* (RI) mendorong manajer lebih memperhatikan struktur modal dan menerima setiap keputusan investasi selama

laba yang diperoleh lebih besar dari biaya modal (Sugiri dan Sulastiningsih, 2004:161).

Analisis ROE dan RI menggunakan pendekatan *Du Pont System* untuk pemahaman lebih jelas, yaitu suatu alat analisis rasio keuangan bersifat menyeluruh sehingga dapat diketahui nilai dari masing-masing perhitungan dalam rasio tersebut. *Return On equity* (ROE) pada *Du Pont System* memadukan antar rasio pengembalian atas aktiva dengan multiplier ekuitas dan memperlihatkan bagaimana kedua rasio itu saling berinteraksi dalam menentukan profitabilitas perusahaan (Brigham dan Houston 2001:96), sedangkan *residual income* (RI) pada *Du Pont System* memadukan laba operasi bersih setelah pajak yang diperoleh dari perkalian laba operasi dengan penghematan pajak yang dikeluarkan perusahaan, lalu hasil perkalian tersebut dikurangi biaya modal yang diperoleh dari persentase biaya modal dikalikan dengan modal operasi (Sartono, 2011:104). Penggunaan analisis Du Pont, selain merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas pemegang saham, adalah sifatnya yang dapat menunjukkan keterkaitan antara rasio hasil pengembalian atas aktiva (ROA) dan rasio hasil pengembalian atas akuitas (ROE).

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Return On Equity (ROE) dan Residual Income (RI) dengan pendekatan *du pont system* guna menilai kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk tahun 2009-2013"**

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja keuangan perusahaan jika di ukur menggunakan Return On Equity (ROE) dengan pendekatan *Du Pont System*?
2. Bagaimana Kinerja keuangan perusahaan jika di ukur menggunakan metode Residual Income (RI) dengan pendekatan *Du Pont System*?

1.3. Pembatasan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Analisis berdasarkan data laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk
2. Data yang digunakan adalah data laporan laba rugi dan neraca mulai periode 2009-2013

1.4. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan jika diukur menggunakan *Return On Equity* dengan pendekatan *Du Pont System* dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan jika diukur menggunakan *Residual Income* dengan pendekatan *Du Pont System*.

1.5. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diharapkan tidak hanya bagi penulis, namun juga bagi perusahaan dan peneliti lainnya.

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan, atau sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaannya guna kemajuan perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada PT. Gudang Garam Tbk

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penyusunan penelitian yang selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya yang membahas topik yang sama.

Universitas Tanjungpura